

## ABSTRACT

Wisata Seribu Batu Songgo Langit is one of the tourism objects in Bantul which offers a natural atmosphere of “Dlingo” hills and Pine Forest. Moreover, this tourism object also offers *instragamable* photo spots such as, hobbit house, wood house, and windmill house. Besides, there are also some tourist attractions such as, outbound, flying fox, hammock, and forest tracking. By those tourist attractions, Wisata Seribu Batu Songgo Langit can attract and affect the visitors to come. Therefore, a research about the visitors’ interest in returning visits needs to be conducted.

This research used quantitative descriptive method. The data collection was done by using questionnaire and purposive sampling technique. The researcher used 7 variables on memorable tourism experiences (MTEs) for connecting with returning visits. The seventh MTEs’ variable are: hedonism, refreshment, local culture, meaningfulness, novelty, knowledge, and involvement.

Based on the data result that used SPSS correlation test, all of the seventh MTEs’ variables was categorized as enough. The result showed that MTEs’ variable had enough influence toward visitors’ interest in returning visits. Knowledge variable had a minimum score; 0.299. The score showed that this variable was adjacent with the category of weak correlation.

**Keywords:** returning visits’ interest, memorable tourism experiences, tourism, and natural tourism.

## INTISARI

Wisata Seribu Batu Songgo Langit adalah salah satu objek wisata di Bantul yang menawarkan suasana alam perbukitan Dlingo dan Hutan Pinus. Selain itu wisata ini juga menawarkan atraksi dengan membuat spot-spot foto yang *instagramable* seperti rumah hobbit, rumah kayu maupun rumah kincir angin dan atraksi wisata lainnya seperti *outbound*, *flying fox*, *hammock* dan *trekking* hutan. Dengan atraksi sedemikian rupa, Wisata Seribu Batu Songgo Langit mampu menarik pengunjung untuk datang dan dengan atraksi wisata tersebut dapat mempengaruhi pengunjung berminat untuk berkunjung kembali. Oleh karena itu, penelitian kajian mengenai minat kunjungan kembali perlu dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan 7 variabel pada *memorable tourism experiences (MTEs)* untuk dikaitkan dengan minat kunjungan kembali. Berikut ketujuh variabel *MTEs*: *hedonism*, *refreshment*, *local culture*, *meaningfulness*, *novelty*, *knowledge* dan *involvement*.

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program SPSS uji korelasi, keseluruhan ketujuh variabel *MTEs* termasuk dalam kategorisasi cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *MTEs* memiliki pengaruh yang cukup terhadap minat kunjungan kembali. Variabel *knowledge* memiliki nilai yang terkecil sebesar 0.299. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel ini berdekatan dengan kategorisasi korelasi yang lemah.

**Kata kunci:** minat kunjungan kembali, *memorable tourism experiences*, wisatawan dan wisata alam